

ABSTRACT

MERICI, ANGELA. (2019). **A Comparative Analysis on the Cultural Settings of Suicide in Eugenides' *The Virgin Suicides* and Murakami's *Norwegian Wood***. Yogyakarta. Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

This undergraduate thesis discusses the two novels *The Virgin Suicides* by Jeffrey Eugenides with the cultural setting of suburban life in United States and *Norwegian Wood* by Haruki Murakami with the cultural setting of Japan. Both novels raise the same issue of suicide but in different cultural settings. The differences of the novels' cultural settings have inspired the researcher to analyze how the two cultural settings in the two novels deal with suicide issue.

The researcher has formulated two problems. The first is how the cultural settings are described in American novel *The Virgin Suicides* and Japanese novel *Norwegian Wood*. Secondly, how each cultural setting, the Japanese and the American deals with the issue of suicide.

This undergraduate thesis uses the library research to find the views of suicide in both novels. In analyzing, there are four steps that have been done by the researcher. First, the researcher read the two novels repeatedly and highlighted the setting of the story where the suicide happens. Second, the researcher found the related studies, theories for the references and the approach that will be used in this study. Sociocultural approach was applied in this study. Third, the researcher applied the theories to answer the questions such as theory of setting and theories of suicide in America and Japan. Fourth, the researcher created the conclusion.

Based on the analysis, the researcher has found that in *The Virgin Suicides* (1993) America and its society are described as the place with the very high scale of individualism, perfectionist, liberal, and less awareness in religion while in *Norwegian Wood* (2000), the novel is set in 1969 where Japan is described as the place with the high of individualism, nationalism and patriotism, self-discipline and responsibility. Then, each cultural setting has its own way to deal with suicide issue. America with the individualist society deals with suicide as the free choice for everyone, perfection and selfishness, while Japan deals with suicide as the self-control, responsibility and less attention of mental illness and the desire to kill.

Keywords: Cultural Setting, Suicide, Japan, America, Society

ABSTRAK

MERICI, ANGELA. (2019). **A Comparative Analysis on the Cultural Settings of Suicide in Eugenides' *The Virgin Suicides* and Murakami's *Norwegian Wood***. Yogyakarta. Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas tentang dua novel, *The Virgin Suicides* karangan Jeffrey Eugenides dengan latar budaya di pinggiran kota di Amerika Serikat dan *Norwegian Wood* karangan Haruki Murakami dengan latar budaya masyarakat Jepang. Kedua novel ini mengangkat sebuah permasalahan yang sama yaitu bunuh diri namun dengan latar budaya yang berbeda. Perbedaan latar budaya dalam cerita menginspirasi peneliti untuk meneliti bagaimana kedua latar budaya di dalam kedua novel ini melihat permasalahan bunuh diri.

Peneliti merumuskan dua permasalahan di dalam studi ini. Pertama, bagaimana latar budaya digambarkan dalam novel Amerika *The Virgin Suicides* dan novel Jepang *Norwegian Wood*. Kedua, bagaimana masing-masing latar budaya, Jepang dan Amerika, melihat permasalahan bunuh diri.

Skripsi ini menggunakan studi kepustakaan untuk menemukan pemikiran tentang bunuh diri dalam kedua novel. Untuk menganalisis, ada empat langkah yang dilakukan oleh peneliti. Pertama, peneliti membaca kedua novel berulang-ulang dan menggarisbawahi latar cerita di mana bunuh diri terjadi. Kedua, peneliti mencari studi terkait, teori-teori sebagai acuan dan pendekatan yang akan diterapkan dalam studi ini. Pendekatan sosial budaya diterapkan dalam studi ini. Ketiga, peneliti menerapkan teori-teori untuk menjawab pertanyaan yaitu teori latar, teori-teori bunuh diri di Amerika dan Jepang, dan teori perbandingan sastra. Keempat adalah pembuatan kesimpulan.

Berdasarkan analisis peneliti telah menemukan bahwa dalam novel *The Virgin Suicides* (1993), Amerika digambarkan sebagai tempat dengan budaya individualis yang tinggi, perfeksionis, liberal, dan memiliki kesadaran agama yang rendah sedangkan pada novel *Norwegian Wood* (2000), novel ini berlatar tahun 1969 dimana Jepang digambarkan sebagai tempat dengan budaya yang individualis, nasionalisme dan patriotisme, pengontrolan diri serta tanggung jawab. Kemudahan masing-masing latar budaya mempunyai pandangan tersendiri tentang bunuh diri. Amerika dengan masyarakat yang individualis menganggap bunuh diri sebagai pilihan yang bebas bagi siapapun, kesempurnaan dan keegoisan seseorang sedangkan Jepang menganggap bunuh diri sebagai bentuk pengendalian diri, tanggung jawab, rendahnya perhatian terhadap penyakit mental dan hasrat ingin membunuh.

Keywords: Cultural Setting, Suicide, Japan, America, Society